

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis bergerak sangat cepat dan mengalami persaingan yang ketat dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen. Perusahaan yang memerlukan aset tetap tetapi tidak memiliki dana yang cukup, dapat melakukan pengadaan aset tetap dengan mekanisme sewa. PSAK 73, mengharuskan mayoritas sewa diakui sebagai aset dan kewajiban di neraca, mengubah cara pelaporan keuangan secara mendasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian perlakuan akuntansi atas sewa tanah dan bangunan pada PT X berdasarkan PSAK 73. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis data yang diperoleh dari laporan keuangan PT X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT X telah menerapkan PSAK 73 dalam perlakuan akuntansi sewa tanah dan bangunan. Namun, terdapat ketidaksesuaian dalam klasifikasi sewa. Oleh karena itu, disarankan agar PT X mengevaluasi kebijakan manajemen dalam klasifikasi sewa dan melakukan pengecekan ulang terhadap pengakuan aset hak guna dan liabilitas sewa agar implementasi PSAK 73 terlaksana dengan tepat.

Kata Kunci : PSAK 73, Perlakuan Akuntansi, Sewa Tanah dan Bangunan